

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MI MA'ARIF NU PASIR
KULON KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
NOVITA EKA DAMAYANTI
NIM. 1423305030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Novita Eka Damayanti

NIM : 1423305030

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa judul/tema/naskah skripsi yang berjudul **“Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan ini benar-benar hasil pikiran/karya saya, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda footnote/citasari dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar.

Purwokerto, 23 Mei 2018

IAIN PU



Saya yang menyatakan

Novita Eka Damayanti
NIM. 1423305030



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MI MA'ARIF NU PASIR KULON
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Novita Eka Damayanti, NIM : 1423305030, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal 20 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Mengetahui :

Dean,



Dr. Sholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 23 Mei 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya melaksanakan bimbingan, koreksi, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Novita Eka Damayanti

NIM : 1423305030

Judul : Kompetensi Profesional Guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon
Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MI MA'ARIF NU PASIR KULON KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Novita Eka Damayanti
1423305030

ABSTRAK

Untuk dapat melaksanakan peranannya tersebut guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional, artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya. Selain kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dalam hal ini banyak guru yang dalam mengemban tugasnya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Maka dari situlah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mendeskripsikan kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penyimpulan dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang kompetensi profesional guru di MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas maka dapat disimpulkan bahwa guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon sudah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional guru yang diatur dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Kata kunci : Kompetensi profesional guru, MI Ma'arif NU Pasir Kulon.

MOTTO

“Pengabdian sepenuh hati, meski dijalani dengan penuh keprihatinan, tak kan sia-sia, dan akan mendatangkan kebahagiaan yang tak disangka-sangka di kemudian hari”.¹



¹ Asrori S. Karni, *Laskar Pelangi The Phenomen*, (Jakarta : Hikmah, 2008), hlm. 121.

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan, semangat, harapan serta do'a yang selalu saya tancapkan dalam diri sebagai senjata untuk menyusun skripsi ini yang aku persembahkan kepada malaikat terindahku, beliau adalah kedua orang tuaku yang senantiasa memanjatkan do'a untuk anaknya dalam setiap sujud, menjadi motivasi dan penyemangat dalam penyusunan skripsi ini, serta mendampingi dari waktu-kewaktu. Semoga Allah selalu memberikan dan melimpahkan rahmat, hidayah, serta rizki-Nya kepada mereka tanpa melupakan kata syukur.

Untuk ibuku tercinta Rumiya, wanita yang kuat, sabar, ketulusan serta kasih sayangnya yang tak pernah lelah dalam membimbing, mengajari dan menasehatiku tentang berbagai hal dalam kehidupan, apa arti dari sebuah kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah kenal lelah untuk anak-anaknya. Bapakku tersayang Budi Haryanto, yang selalu mengajarku apa arti ketekunan, kerja keras, kasih sayang untuk keluarga, kesungguhan untuk mencapai cita-cita. Terimakasih untuk kedua orangtuaku atas segala bentuk bantuan baik dari segi materiil maupun non materiil untuk dapat menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 ini dengan baik, demi masa depan dan tercapainya cita-citaku. Terimakasih atas segalanya, semoga aku bisa membalas jasa mereka.

Untuk kedua adikku Intan Wahyu Rizki Amalia dan Annida Salsabila, ucapan terimakasih kepada kalian yang sebesar-besarnya karena selalu memberikan semangat yang tiada henti-hentinya. Semoga kalian diberikan kesehatan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan cita-cita kalian dapat terwujud.

Untuk sahabat terbaikku Ali Usman, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan mewujudkan cita-citaku, dan selalu menjadi pendengar dan penasehat dalam setiap ceritaku. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rizki yang melimpah kepadamu dan keluargamu.

Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI A Angkatan 2014 (Dani, Ismi, Refiana, Rochisatul, dan kawan lainnya) ucapan terima kasih kepada kalian semua yang telah memberikan dorongan, motivasi, kepada penulis selama studi dan menyusun skripsi ini serta mengajari arti perbedaan, kebersamaan, perjuangan, arti sebuah pertemanan. Terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini, kalian sahabat, teman, keluarga terbaik bagiku. Semoga kebahagiaan dan kesehatan selalu bersama kita. Aamiin.

Semoga Allah mengabulkan segala hajat, meridhoi setiap langkahku dan menjadi pilar kebahagiaan dan keberkahan bagiku dan keluarga. Mudah-mudahan Allah senantiasa memberikan keselamatan, kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada-Nya, dan rizki yang melimpah serta berkah kepada kita semua. Aamiin YaRabbal'alamiin.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamiin. Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya serta segala karunia dan nikmat yang tak mungkin dapat terhitung. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang setia mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Dengan segala rasa syukur penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Sebagaimana salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, nasehat, bimbingan, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati izinkanlah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., ketua rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Pd., M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., wakil Dekan III Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Dr. Sumiarti, M.Ag., Penasehat Akademik Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) A Angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Narikin, S.Ag., Kepala Sekolah MI Ma'arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di MI Ma'arif Nu Pasir Kulon.
9. Seluruh guru dan segenap keluarga besar MI Ma'arif Nu Pasir Kulon.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan selain ucapan terimakasih dan do'a semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari dalam penulisan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 23 Mei 2018

Penulis



Novita Eka Damayanti
NIM. 1423305030

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MI	
A. Kompetensi Keguruan.....	13
B. Kompetensi Profesional.....	19
C. Kompetensi Profesional Guru MI.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Mengenai MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.....	42
B. Kompetensi Profesional guru.....	53
C. Analisis Data.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Profesional Guru

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Tabel 4.2 keadaan siswa MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Tabel 4.3 Ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Pasir Kulon



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Lampiran Hasil Wawancara
5. Lampiran Hasil Observasi
6. Surat Permohonan Judul Skripsi
7. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
8. Surat Keterangan MataKuliah Prasyarat
9. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
10. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
11. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
12. Surat Keterangan Melakukan Wawancara
13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
14. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
15. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
17. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
18. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
19. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
20. Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah
21. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
22. Surat Keterangan Wakaf

23. Blangko Bimbingan Skripsi
24. Surat Rekomendasi Munaqosyah
25. Sertifikat BTA PPI
26. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
27. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
28. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
29. Sertifikat Aplikasi Komputer
30. Sertifikat Opak
31. Sertifikat Makrab
32. Sertikat IPA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Pendidikan ialah bantuan bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar dia mencapai kedewasaan. Bantuan yang diberikan oleh pendidik itu berupa pendampingan, yang menjaga agar anak didik belajar hal-hal yang positif, sehingga sungguh-sungguh menunjang perkembangannya.³

Menurut Drijarkara, pendidikan secara prinsip adalah berlangsung dalam keluarga. Pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, yaitu ayah dan ibu yang merupakan figur sentral dalam pendidikan. Ayah dan ibu bertanggung jawab, untuk membantu memansuikan, membudayakan, dan menanamkan nilai-nilai terhadap anak-anaknya. Bimbingan dan bantuan ayah dan ibu tersebut akan berakhir apabila sang anak menjadi dewasa, menjadi manusia sempurna atau manusia *purnarwan* (dewasa).⁴

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 yang di kemukakan dalam bukunya Sumiarti, menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

² M. Dalyono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 5

³ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2005), hlm. 25

⁴ Uyoh Sadulloh, dkk., *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 4

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”⁵

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13. Bahwa pendidikan dilaksanakan pada tiga jalur, yaitu : pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Penyelenggaraan pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Untuk kegiatan pendidikan informal, dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.⁶

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.⁷

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh

⁵ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto : STAIN Press, 2016), hlm. 2

⁶ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan ...* hlm. 4

⁷ Zakiyah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 39

terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.⁸

Guru dalam bahasa Jawa adalah menunjuk pada seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua murid dan bahkan masyarakatnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Seorang guru harus ditiru, artinya seorang guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya.⁹

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), kata guru dimasukkan kedalam genus pendidik. Sesungguhnya guru dan pendidik merupakan dua hal yang berbeda. Kata pendidik (Bahasa Indonesia) merupakan padanan dari kata educator (Bahasa Inggris). Di dalam Kamus Webster kata educator berarti *educationist* atau *educationalist* yang padanannya dalam Bahasa Indonesia adalah pendidik, spesialis di bidang

⁸ E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 5

⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2011), hlm.20

pendidikan, atau ahli pendidikan. Kata guru (Bahasa Indonesia) merupakan padanan dari kata teacher (Bahasa Inggris). Di dalam Kamus Webster, kata teacher bermakna sebagai “The person who teach, especially in school” atau guru adalah seseorang yang mengajar, khususnya di sekolah.¹⁰

Belajar adalah suatu proses pertumbuhan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain. Sedangkan dalam pandangan Arnie Fajar sebagaimana telah di kutip dalam bukunya Sulistiyorini, mengemukakan bahwa :

“Belajar merupakan suatu proses kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman, maka siswa perlu diberi waktu yang memadai untuk melakukan proses itu. Artinya memberikan waktu yang cukup untuk berfikir ketika siswa menghadapi masalah sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membangun sendiri gagasannya.”¹¹

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.¹²

¹⁰ Sudarwan Danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 17-18

¹¹ Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5

¹² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.25-26

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Pada Bab 1 pasal 1, point 4 menyebutkan bahwa Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹³

Kompetensi profesional, artinya seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang studi yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya.¹⁴

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.¹⁵

Menurut Jones, guru sebagai tenaga profesional yang merupakan faktor penentu mutu pendidikan harus memiliki keterampilan manajemen di sekolah.¹⁶ Menurut Danumihardja, Guru yang profesional harus selalu kreatif dan produktif dalam melakukan inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹⁷

Pada observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 14 dan 16 September 2017, bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional

¹³ Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hlm.4

¹⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Press, 2011), hlm. 118

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 27

¹⁶ Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 5

¹⁷ Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 7

tidak hanya menekankan pada profesionalisme gurunya saja, melainkan sebagai seorang guru juga harus di tuntut memiliki pengetahuan mengajar yang baik pada proses pembelajaran yang dilakukan agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Karena keberhasilan peserta didik dapat tercapai tergantung pada kualitas gurunya, bagaimana guru itu memiliki cara tersendiri dalam proses pembelajaran dari strategi, metode, media yang digunakan oleh guru agar proses pembelajaran tercapai.

Di MI Ma'arif NU Pasir kulon ini setelah mendapat informasi dari kepala sekolah yaitu Bapak Narikin, S.Ag sebagai informan mengenai guru-guru MI Ma'arif NU Pasir kulon cukup profesional karena 90% secara administrasi profesional, 90% kehadiran disiplin, 90% bertanggung jawab dan 100% pedagogik menguasai.

Selain itu, guru-guru MI Ma'arif NU Pasir kulon diarahkan untuk mengikuti seminar, workshop, diklat dan kajian ilmiah yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Faktor pendidikan guru-guru MI Ma'arif NU Pasir kulon juga berlatar belakang Sarjana 1 (S1) dan kepedulian terhadap pendidikan cukup tinggi.

Karena untuk menjadi guru profesional itu tidaklah mudah, ada persyaratan tersendiri untuk kinerja guru, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap judul skripsi ini, maka ada baiknya terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian dan maksud yang terkandung dalam skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah Kompetensi profesional Guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Adapun istilah-istilah yang terkandung didalamnya, yang perlu peneliti tegaskan adalah :

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.¹⁸

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006 : 88) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi : (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/ seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam

¹⁸ Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm.37

kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.¹⁹

2. Guru

Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar-mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya.²⁰

Pendidik berarti pula orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.²¹

3. MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU Pasir Kulon adalah suatu lembaga pendidikan dasar setingkat SD yang melaksanakan program pendidikan selama enam tahun yang beralamat di MI Ma'arif NU di desa Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Pasir Kulon adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang membentuk anak untuk lebih berkarakter dan membentuk akhlak lebih baik dan mulia dengan keterbatasan mental yang mereka miliki dan memiliki

¹⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 54

²⁰ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hlm. 82

²¹ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 85-86

guru-guru yang mendidik, melatih, membimbing dengan profesional dalam proses pembelajaran. Atas dasar tersebut peneliti tegaskan judul peneliti yang peneliti maksud yaitu **“Kompetensi Guru Profesional MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”**. Bahwa skripsi ini merupakan suatu studi yang memberikan gambaran atau paparan mengenai kompetensi profesional guru MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan didepan, maka pokok perumusan masalahnya adalah:

“Bagaimana Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif, khususnya bagi kemajuan pendidikan.

b. Dari segi praktis

- 1) Bagi guru dan sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI Ma'arif NU Pasir Kulon, membantu guru secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
- 2) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan serta pengetahuan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru sehingga penulis dapat menerapkan dalam praktek kegiatan belajar mengajar setelah selesai studi di IAIN Purwokerto. Untuk menambah referensi dan bahan pustaka yang berkaitan dengan kompetensi guru serta pengembangan pemikiran ilmiah bagi penulis dan seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian sejarah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teori dalam penyusunan dan peneliti ini. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat. Maka peneliti menggunakan referensi/keputusan yang telah direlevansinya dengan judul skripsi yang peneliti buat.

Skripsi Eva Nur Afifah (2015) yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI di MI Ma'arif Nu Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun

Pelajaran 2015/2016” membahas tentang kompetensi guru profesional dalam pembelajaran IPA kelas VI di MI Ma’arif Nu Teluk. Dalam skripsi ini persamaannya adalah membahas mengenai kompetensi profesional guru, dan letak perbedaannya skripsi ini pada kompetensi profesional guru kelas VI dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif Nu Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan.

Skripsi Rahmat Syafingi (2015) yang berjudul “ Kompetensi Profesional Guru mata Pelajaran Qur’an Hadits di Mts Ma’arif Nu 01 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017” Membahas tentang kompetensi guru Qur’an Hadits di Mts Ma’arif Nu 01 Kecamatan Sumpiuh. Dalam skripsi ini persamaannya adalah membahas mengenai kompetensi profesional guru, dan letak perbedaannya skripsi ini pada guru mata pelajaran Qur’an Hadits di Mts Ma’arif Nu 01 kecamatan Sumpiuh.

Skripsi Khusnul Khotimah (2017) yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru MI Ma’arif Nu 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” menekankan kepada Kompetensi profesional semua guru kelas di MI Ma’arif Nu 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Dalam skripsi ini membahas mengenai kompetensi guru di MI Ma’arif Nu 04 Gentasari Kecamatan Kroya.

Skripsi ini berjudul “kompetensi profesional guru MI Ma’arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah ada.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika penelitian merupakan kerangka yang maksudnya adalah memberi petunjuk pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam rencana pembuatan skripsi.

Didalam skripsi ini penelitian membagi dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup yang semuanya terbagi dalam lima bab.

BAB I Pendahuluan Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU Pasir kulon Dalam bab II berisi landasan teori pada bagian pertama kompetensi keguruan yang meliputi pengertian kompetensi guru, indikator kompetensi guru, dan jenis-jenis kompetensi guru. Bagian kedua kompetensi profesional meliputi pengertian kompetensi profesional. Bagian ketiga meliputi kompetensi profesional guru MI meliputi Ruang lingkup kompetensi profesional guru MI dan indikator kompetensi profesional guru MI.

BAB III Metode Penelitian Dalam bab ini, memuat tentang, jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data Dalam bab ini, merupakan inti dan seluruh penelitian skripsi yang berisi tentang gambaran umum sekolah, penyajian data dan analisis data yang nantinya data-data yang peneliti peroleh dari penelitian tersebut akan peneliti analisis.

BAB V Penutup Dalam bab ini, akan peneliti sajikan tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini akan di sajikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai kompetensi profesional guru MI Ma'arif NU Pasir kulon Kecamatan karanglewas Kabupaten Banyumas, dapat penulis peroleh informasi yang telah disajikan dan analisis dalam bab empat, Maka dapat penulis simpulkan bahwa guru MI Ma'arif NU Pasir kulon sebagian besar sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru mengenai kualifikasi akademik guru minimal memiliki ijazah Diploma IV (D-IV) atau Sarjana (S1), bahwa semua guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon sudah memenuhi standar kualifikasi akademik guru namun masih ada guru yang mengajarnya belum sesuai dengan ijazah meskipun semua guru bersarjana pendidikan.

Serta, seorang guru profesional harus mengacu pada indikator-indikator yang ada pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dari kompetensi profesional guru SD/MI sendiri memiliki 5 (Lima) kompetensi inti dan terdiri dari beberapa indikator-indikator kompetensi profesional guru SD/MI dan 5 (Lima) Kompetensi inti tersebut adalah kompetensi inti pertama, menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Kompetensi inti kedua, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

Kompetensi inti ketiga, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Kompetensi inti keempat, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan kreatif. Kompetensi inti kelima, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Dari kompetensi inti dan indikator-indikator dari kompetensi inti yang sudah dibahas dalam bab IV terlihat jelas dan terbukti bahwa guru-guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas bahwa semua guru-guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon sudah memenuhi kompetensi inti serta indikator-indikator dari kompetensi profesional guru SD/MI.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, perlu penulis memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MI yaitu :

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kepala Madrasah hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MI dengan terus mendukung kegiatan-kegiatan terkait untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti diklat, workshop, seminar pendidikan, KKG. Madrasah juga berusaha untuk terus melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran.

2. Guru-guru MI Ma'arif NU Pasir Kulon

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, menurut penulis guru MI Ma'arif Nu Pasir Kulon hendaknya :

- a. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna perbaikan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan keprofesionalan.
- b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri agar dalam proses pembelajaran tidak terjadi secara monoton dan untuk meningkatkan keprofesionalan guru.
- c. Mengikuti kegiatan-kegiatan seperti workshop, Diklat, seminar pendidikan, KKG secara berkala serta terus belajar dari berbagai sumber referensi untuk meningkatkan keprofesionalannya.
- d. Mengajar sesuai dengan ijazah yang diperoleh.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Ucapan terimakasih atas bimbingan dan do'a dari orang-orang yang telah mendukung serta membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata karena keterbatasan penulis. Oleh karena

itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi orang-orang yang membacanya pada umumnya. *Amiin YaRobal'alamiin.*

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri serta memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purwokerto, 23 Mei 2018

Penulis



Novita Eka Damayanti

NIM. 1423305030



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisasi Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia.
- As'ad, Aliy. 2007. *Terjemah Ta'lim Muta'alim*. Kudus : Menara Kudus.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Keguruan*. Bandung : Alfabeta.
- Daradjat, Zakiyah, dkk., 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B., 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- HS, Nasrul. 2014. *Etika dan Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Naim, Ngainun. 2009. *Jadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.

- Permendiknas, 2007. Undang-Undang No. 16 Th 2007 tentang standar kualifikasi guru dan kompetensi guru. Jakarta .
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Sadulloh, Uyoh, dkk., 2011. *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung : Refika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto : STAIN Press
- Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. 2006. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO